

---

---

## **Pengaruh Penggunaan *E-wallet* Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Gen Z Dalam Bertransaksi Online Di Kota Bogor**

**Natasya Permata Sari Watkaat<sup>1</sup>, Ratih Hastasari<sup>2</sup>, Wawan Saputra<sup>3</sup>**

Universitas Bina Sarana Informatika

BSD Sektor XIV Blok C1/1, Jalan Letnan Sutopo, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15311

Email Korespondensi: [ntsyaprmntsr99@gmail.com](mailto:ntsyaprmntsr99@gmail.com)

---

### **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi digital mendorong peningkatan penggunaan *e-wallet* sebagai salah satu metode pembayaran dalam transaksi online. Kondisi tersebut mendorong Generasi Z untuk memanfaatkan *e-wallet* dalam memenuhi berbagai kebutuhan transaksi online. Penggunaan *e-wallet* dan literasi keuangan menjadi faktor yang dapat memengaruhi keputusan seseorang dalam bertransaksi online. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *e-wallet* dan literasi keuangan terhadap keputusan Generasi Z dalam bertransaksi online di Kota Bogor. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei menggunakan kuesioner terhadap 100 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan dan dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics 27 dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan bertransaksi online, baik secara parsial maupun simultan. Nilai R Square sebesar 0,674 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan keputusan bertransaksi online sebesar 67,4%, sedangkan sisanya sebesar 32,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

**Kata Kunci:** *Penggunaan E-wallet; Literasi Keuangan; Keputusan Bertransaksi Online; Generasi Z*

### **ABSTRACT**

*Advances in digital technology have driven the increased use of e-wallets as a payment method for online transactions. This trend has encouraged Generation Z to use e-wallets to meet their various online transaction needs. E-wallet usage and financial literacy are factors that can influence an individual's decisions regarding online transactions. This study aims to analyze the influence of e-wallet usage and financial literacy on Generation Z's decisions regarding online transactions in the city of Bogor. The study employed a quantitative approach using a survey method with a questionnaire administered to 100 respondents selected via purposive sampling. Data were collected and analyzed using IBM SPSS Statistics 27, including validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination test. The results indicate that the use of e-wallets and financial literacy have a positive and significant effect on the decision to conduct online transactions, both partially and simultaneously. An R-squared value of 0.674 indicates that these two variables account for 67.4% of the variation in the decision to conduct online transactions, while the remaining 32.6% is influenced by other variables outside the scope of this study.*

**Keywords:** *E-wallet Use; Financial Literacy; Online Transaction Decisions; Generation Z*

### **1. PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam tata cara masyarakat mengelola keuangan, terutama pada Generasi Z kelahiran 1997–2012 yang berusia 17–25 tahun dan tergolong sebagai digital native. Kelompok ini aktif memanfaatkan layanan keuangan digital seperti *e-wallet*, mobile banking, paylater, serta platform investasi dan fintech lainnya (W. K. Putri et al., 2025). Peningkatan penggunaan teknologi turut mendorong perubahan perilaku bertransaksi, di mana pembayaran elektronik kini menjadi pilihan utama karena dinilai lebih efisien, cepat, dan praktis (Hasdiansa Wulansari, 2025). Berdasarkan data Bank Indonesia yang dipublikasikan melalui (GoodStats, 2025), transaksi pembayaran digital mencatatkan angka sebesar Rp318,06 triliun pada November 2025 meningkat 49,07% dibanding tahun sebelumnya sekaligus menjadi yang tertinggi sepanjang sejarah.

Fintech mendorong transformasi dari metode konvensional ke pembayaran digital, salah satunya melalui dompet digital (*e-wallet*) (Anang, 2025). *E-wallet* semakin populer karena menawarkan kemudahan dalam transaksi non-tunai

(*cashless society*) serta berbagai keuntungan seperti promo dan *cashback* (Wulandari & Asbaruna, 2025). Di Indonesia, perkembangan fintech berada dalam pengawasan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk memastikan keamanan, stabilitas, serta perlindungan konsumen (Baginda, 2021). Berdasarkan data GoodStats (2025) yang dilansir dari Populix, *e-wallet* menjadi metode pembayaran paling favorit di Indonesia dengan persentase 62%, mengungguli QRIS (54%) dan uang tunai (51%). Tingginya penggunaan *e-wallet* menunjukkan masyarakat semakin bergantung pada pembayaran digital dalam kehidupan sehari-hari.

Meningkatnya ketergantungan Generasi Z terhadap *e-wallet* menjadikan literasi keuangan sebagai keterampilan penting dalam mengatur tata kelola keuangan secara tepat (Amelia et al., 2023). Secara teoritis, literasi keuangan yang baik membantu individu mengambil keputusan finansial yang rasional dan terencana (Lim et al., 2024). Namun, pada kenyataannya terdapat variasi dalam pengambilan keputusan transaksi di kalangan Generasi Z; banyak pengguna belum sepenuhnya matang memilih fitur transaksi karena keputusan sering dipengaruhi faktor eksternal seperti promosi sesaat tanpa pemahaman risiko yang memadai (I. K. Dewi & Hendratmoko, 2025).

Selain itu, hasil penelitian (Nurfadhilah et al., 2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan digital terbukti meningkatkan kepercayaan dan persepsi keamanan sehingga mendorong individu lebih yakin menggunakan *e-wallet*. Sebaliknya, penelitian (Pura et al., 2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan yang tinggi justru meningkatkan kesadaran terhadap risiko keamanan digital, yang dalam beberapa kasus membuat individu lebih berhati-hati bahkan cenderung ragu dalam menggunakan layanan tersebut. Ketidakselarasan temuan ini menunjukkan bahwa hasil penelitian mengenai variabel tersebut belum sepenuhnya konsisten dan menjadi dasar munculnya research gap. Oleh karena itu, pengujian kembali mengenai peran penggunaan *e-wallet* dan literasi keuangan pada Generasi Z, khususnya di Kota Bogor, diperlukan dengan mempertimbangkan perbedaan karakteristik objek dan lokasi dibandingkan penelitian sebelumnya.

Studi ini diharapkan berkontribusi dalam memperluas wawasan keilmuan manajemen pemasaran dan keuangan perilaku (*behavioral finance*) dengan menghadirkan bukti empiris tentang dampak penggunaan *e-wallet* dan literasi keuangan terhadap keputusan bertransaksi online, sekaligus menjadi pijakan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengeksplorasi topik serupa. Di sisi praktis, hasil kajian ini diharapkan menjadi landasan bagi penyedia layanan *e-wallet* dan regulator dalam merancang strategi pemasaran serta program edukasi keuangan yang lebih efektif demi mendukung keputusan finansial konsumen yang lebih bijak. Artikel ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta penutup berisi simpulan dan saran, dengan tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh penggunaan *e-wallet* dan literasi keuangan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap keputusan bertransaksi online Generasi Z di Kota Bogor.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini menguraikan berbagai teori dan konsep yang relevan dengan topik yang dikaji. Pembahasan ini memuat landasan teori yang mendukung variabel-variabel utama dalam penelitian. Variabel independen yang digunakan terdiri atas Penggunaan *E-wallet* dan Literasi Keuangan, sedangkan variabel dependennya adalah Keputusan Bertransaksi Online.

*E-wallet* (dompet elektronik) merupakan salah satu bentuk *Financial Technology (Fintech)* yang memanfaatkan jaringan internet sebagai sarana transaksi dan alternatif metode pembayaran melalui smartphone (N. S. Dewi et al., 2019). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Pasal 1 Ayat 7, dompet elektronik merupakan layanan elektronik untuk menyimpan data instrumen pembayaran dan dapat menampung dana untuk melakukan pembayaran. *E-wallet* dapat digunakan untuk transaksi online maupun offline sehingga memberikan kemudahan dalam melakukan pembayaran secara cepat dan praktis (Ikram et al., 2023). Penggunaan *e-wallet* juga menjadi salah satu bentuk penerapan *cashless society* yang mendukung transaksi pembayaran secara lebih efisien (Siti & Kardiym, 2022). Sebagai dasar teoritis, penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh Davis (1989) untuk menjelaskan penerimaan teknologi *e-wallet*. TAM menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Surabhi & Sanchita, 2021). Dalam penelitian ini, Penggunaan *E-wallet* diukur berdasarkan dimensi *Perceived Ease of Use* yang meliputi mudah dipelajari, mudah digunakan, dan mudah bertransaksi (Andri et al., 2023). Adapun indikator Penggunaan *E-wallet* yang diadopsi dari *Perceived Ease of Use* menurut Davis (1989) dalam (Elsa & Bulan, 2021), yaitu: a) mudah dipelajari; b) mudah dioperasikan; c) bekerja sesuai keinginan; dan d) meningkatkan keterampilan.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan memanfaatkan informasi keuangan sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Menurut Mason dan Wilson (2000) dalam (Laturette et al., 2021), literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman informasi keuangan, tetapi juga kemampuan menganalisis dan menerapkannya dalam pengelolaan keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan bahwa literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku seseorang dalam mengelola

keuangan (OJK, 2024). Dengan demikian, literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam memahami dan menerapkan pengetahuan keuangan untuk mengelola keuangan serta mengambil keputusan secara bijak. Menurut Huston (2010) dalam (Baby & Chandra, 2021), literasi keuangan memiliki dua dimensi, yaitu dimensi pengetahuan dan dimensi aplikasi. Dimensi pengetahuan berkaitan dengan pemahaman individu terhadap konsep dan informasi keuangan, sedangkan dimensi aplikasi berkaitan dengan kemampuan menerapkan pengetahuan tersebut dalam pengelolaan keuangan. Adapun indikator literasi keuangan menurut Chen dan Volpe (1998) dalam (Frumeysa et al., 2024) yaitu: a) *Basic Financial Knowledge* atau pengetahuan dasar keuangan; b) *Insurance* atau asuransi; c) *Investment* atau investasi; dan d) *Saving and Borrowing* atau tabungan dan pinjaman.

Keputusan bertransaksi online merupakan proses pengambilan keputusan konsumen dalam memilih dan menentukan alternatif sebelum melakukan transaksi melalui platform digital. Menurut Bussemeyer (2019) dalam (Khoiriyah & Putra, 2022), keputusan merupakan proses membandingkan beberapa alternatif hingga menentukan satu pilihan. Sejalan dengan itu, keputusan bertransaksi online merupakan bagian dari perilaku konsumen dalam memilih dan mempertimbangkan produk atau jasa sebelum melakukan transaksi melalui platform digital (Dakhi, 2025). Dalam transaksi online, keputusan konsumen juga dapat dipengaruhi oleh faktor kepercayaan, kemudahan penggunaan, keamanan, dan kualitas informasi (Ramadhan et al., 2021). Dengan demikian, keputusan bertransaksi online dapat diartikan sebagai proses penentuan pilihan konsumen dalam melakukan transaksi melalui platform digital berdasarkan kebutuhan dan berbagai pertimbangan yang dimiliki. Indikator Keputusan Bertransaksi Online dalam penelitian ini diadaptasi dari indikator keputusan transaksi menurut Kotler (2016) dalam (Mochamad et al., 2021), yang disesuaikan dengan konteks transaksi digital, yaitu: a) pemilihan produk; b) pemilihan jenis transaksi; c) pemilihan tempat penyalur; d) waktu bertransaksi; dan e) jumlah transaksi.

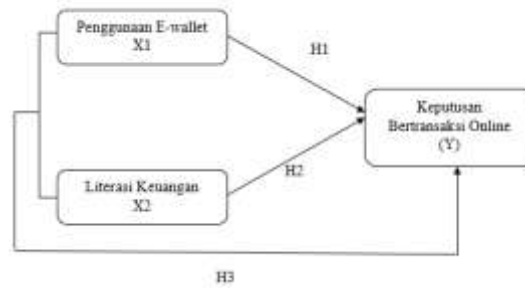
Tabel 1 Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti                    | Variabel                                                                                                     | Hasil                                                                                                                                |
|----|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | (Aulia et al., 2023)        | Penggunaan <i>E-wallet</i> (X1), Literasi Keuangan (X2), Perilaku Impulsif (Y)                               | Penggunaan <i>e-wallet</i> dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pembelian.                                 |
| 2  | (N. M. Putri et al., 2023)  | Literasi Keuangan, Kemudahan (X1), Kepercayaan (X2), Keputusan Bertransaksi QRIS (Y)                         | Literasi keuangan dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi.                                              |
| 3  | (Hariyani & Prasetyo, 2024) | <i>E-wallet</i> (X1), Literasi Keuangan (X2), Perilaku Konsumen Gen Z (Y)                                    | Literasi keuangan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumen.                                                    |
| 4  | (Sahabuddin et al., 2025)   | Literasi Keuangan (X1), Sistem Pembayaran QRIS (X2), Digital Lifestyle (X3), Keputusan Bertransaksi QRIS (Y) | Literasi keuangan, sistem pembayaran QRIS, dan digital lifestyle berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan bertransaksi. |
| 5  | (Rahmadania et al., 2025)   | Penggunaan Teknologi QRIS (X1), Literasi Keuangan (X2), Kegiatan Transaksi Pembayaran Gen Z (Y)              | Literasi keuangan dan penggunaan teknologi pembayaran berpengaruh terhadap kegiatan transaksi pembayaran Gen Z.                      |

Sumber: (Natasya, 2026)

Kelima penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Penggunaan *E-wallet* (X1) dan Literasi Keuangan (X2) memiliki keterkaitan dengan perilaku maupun keputusan transaksi, meskipun menggunakan objek dan variabel dependen yang berbeda. Penelitian ini memiliki perbedaan terutama pada objek, variabel dependen, dan lokasi penelitian. Penelitian terdahulu banyak membahas perilaku impulsif, perilaku keuangan, serta keputusan transaksi menggunakan QRIS, sedangkan penelitian ini berfokus pada Keputusan Bertransaksi Online (Y) pada Generasi Z di Kota Bogor. Dari sisi variabel, penelitian ini secara khusus menguji Penggunaan *E-wallet* (X1) dan Literasi Keuangan (X2) terhadap Keputusan Bertransaksi Online (Y), sehingga memberikan fokus yang lebih spesifik terhadap keputusan transaksi digital Generasi Z.

Kerangka berpikir merupakan gambaran konseptual yang disusun berdasarkan berbagai teori yang relevan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, kerangka berpikir menggambarkan hubungan antara variabel independen, yaitu Penggunaan *E-wallet* (X1) dan Literasi Keuangan (X2), dengan variabel dependen, yaitu Keputusan Bertransaksi Online (Y) pada Generasi Z di Kota Bogor



Sumber: (Natasya, 2026)

Gambar 1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir yang telah disusun, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. H01 : Penggunaan *E-wallet* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Gen Z dalam Bertransaksi Online di Kota Bogor.  
 H1 : Penggunaan *E-wallet* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Gen Z dalam Bertransaksi Online di Kota Bogor.
2. H02 : Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Gen Z dalam Bertransaksi Online di Kota Bogor.  
 H2 : Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Gen Z dalam Bertransaksi Online di Kota Bogor.
3. H03 : Penggunaan *E-wallet* dan Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Keputusan Gen Z dalam Bertransaksi Online di Kota Bogor.  
 H3 : Penggunaan *E-wallet* dan Literasi Keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Keputusan Gen Z dalam Bertransaksi Online di Kota Bogor.

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode non-probability sampling melalui teknik purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z pengguna *e-wallet* di Kota Bogor yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti. Oleh karena itu, penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Cochran menurut (Sugiyono, 2023):

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = 96,04 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Dari hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel yang diperlukan sebanyak 96,04 responden dan dibulatkan menjadi 100 responden. Pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan kuesioner berskala Likert 1–5 pada April hingga Juni 2026. Responden yang dipilih merupakan Generasi Z yang berdomisili di Kota Bogor dan menggunakan *e-wallet* untuk bertransaksi online. Berdasarkan tujuan penelitian, teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Uji Kualitas Data

##### 4.1.1. Uji Validitas

Tabel 2 Uji Validitas

| Pernyataan | Penggunaan <i>E-wallet</i> (X1) | Literasi Keuangan (X2) | Keputusan Bertransaksi Online (Y) | r Tabel | Keterangan |
|------------|---------------------------------|------------------------|-----------------------------------|---------|------------|
| 1          | 0,600                           | 0,622                  | 0,694                             |         |            |
| 2          | 0,622                           | 0,628                  | 0,704                             |         |            |
| 3          | 0,576                           | 0,682                  | 0,652                             |         |            |

|    |       |       |       |       |       |
|----|-------|-------|-------|-------|-------|
| 4  | 0,627 | 0,600 | 0,681 | 0,196 | Valid |
| 5  | 0,539 | 0,540 | 0,595 |       |       |
| 6  | 0,504 | 0,642 | 0,631 |       |       |
| 7  | 0,565 | 0,579 | 0,622 |       |       |
| 8  | 0,506 | 0,436 | 0,659 |       |       |
| 9  | 0,555 | 0,591 | 0,649 |       |       |
| 10 | 0,641 | 0,511 | 0,554 |       |       |

Sumber: (Data diolah SPSS 27, 2026)

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 95% dengan derajat bebas ( $df$ ) =  $n - 2 = 98$ , sehingga diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,196. Butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (0,196). Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan pada variabel Penggunaan *E-wallet* (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Keputusan Bertransaksi Online (Y) dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel sebesar 0,196. Dengan demikian, seluruh item pernyataan layak digunakan sebagai instrumen penelitian dan dapat dilanjutkan pada tahap uji reliabilitas.

#### 4.1.2. Uji Reliabilitas

Tabel 3 Uji Reliabilitas

| Variabel                          | Cronbach Alpha | Standar Cronbach Alpha | Keterangan |
|-----------------------------------|----------------|------------------------|------------|
| Penggunaan <i>E-wallet</i> (X1)   | 0,770          | 0,60                   | Reliabel   |
| Literasi Keuangan (X2)            | 0,786          |                        |            |
| Keputusan Bertransaksi Online (Y) | 0,840          |                        |            |

Sumber: (Data diolah SPSS 27, 2026)

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, seluruh variabel penelitian, yaitu Penggunaan *E-wallet* (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Keputusan Bertransaksi Online (Y), memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian serta dapat dilanjutkan pada tahap analisis data berikutnya..

#### 4.2. Uji Asumsi Klasik

##### 4.2.1. Uji Normalitas

Tabel 4 Uji Normalitas

| N   | Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup> | Keterangan |
|-----|-------------------------------------|------------|
| 100 | 0,133                               | Normal     |

Sumber: (Data diolah SPSS 27, 2026)

Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, data penelitian terlebih dahulu diuji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), dengan kriteria data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,133. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $0,133 > 0,05$ ), sehingga data residual dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

##### 4.2.2. Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

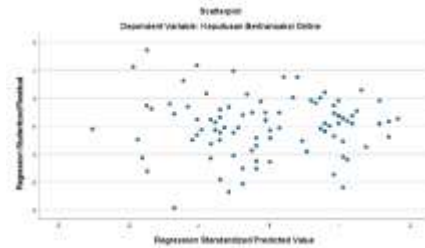
| Variabel                   | Tolerance | VIF   | Keterangan                      |
|----------------------------|-----------|-------|---------------------------------|
| Penggunaan <i>E-wallet</i> | 0,589     | 1,696 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Literasi Keuangan          | 0,589     | 1,696 | Tidak terjadi multikolinearitas |

Sumber: (Data diolah SPSS 27, 2026)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antarvariabel independen dalam model regresi, dilakukan uji multikolinearitas dengan memperhatikan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi dinyatakan tidak mengalami gejala multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, variabel Penggunaan *E-wallet* (X1) dan Literasi Keuangan (X2)

memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,589 dan VIF sebesar 1,696. Nilai tersebut telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

#### 4.2.3. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: (Data diolah SPSS 27, 2026)

Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Pengujian dilakukan menggunakan metode Scatterplot dengan melihat pola penyebaran titik residual. Jika titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, maka model tidak mengalami heteroskedastisitas. Berdasarkan grafik Scatterplot, titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

#### 4.2.4. Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Analisis Regresi Linier Berganda

| Variabel                        | Koefisien Unstandardized B | Sig.  |
|---------------------------------|----------------------------|-------|
| Konstanta                       | -1,770                     | 0,543 |
| Penggunaan <i>E-wallet</i> (X1) | 0,676                      | 0,000 |
| Literasi Keuangan (X2)          | 0,341                      | 0,000 |

Sumber: (Data diolah SPSS 27, 2026)

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Penggunaan *E-wallet* (X1) dan Literasi Keuangan (X2) terhadap Keputusan Bertransaksi Online (Y). Berdasarkan hasil analisis, diperoleh persamaan:

$$Y = -1,709 + 0,681X_1 + 0,334X_2$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar -1,770 menunjukkan bahwa apabila Penggunaan *E-wallet* (X1) dan Literasi Keuangan (X2) diasumsikan bernilai 0, maka nilai Keputusan Bertransaksi Online (Y) diprediksi sebesar -1,770. Nilai negatif pada konstanta merupakan kondisi matematis dalam persamaan regresi karena nilai 0 berada di luar rentang Skala Likert 1–5 yang digunakan dalam penelitian. Koefisien regresi Penggunaan *E-wallet* sebesar 0,676 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Penggunaan *E-wallet* akan meningkatkan Keputusan Bertransaksi Online sebesar 0,676 satuan, dengan asumsi Literasi Keuangan tetap. Sementara itu, koefisien regresi Literasi Keuangan sebesar 0,341 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Literasi Keuangan akan meningkatkan Keputusan Bertransaksi Online sebesar 0,341 satuan, dengan asumsi Penggunaan *E-wallet* tetap. Dengan demikian, Penggunaan *E-wallet* dan Literasi Keuangan memiliki hubungan positif atau searah dengan Keputusan Bertransaksi Online.

### 4.3. Uji Hipotesis

#### 4.3.1. Uji t (Parsial)

Tabel 7 Uji t (Parsial)

| Variabel                        | t hitung | t tabel | Sig.  | Keterangan |
|---------------------------------|----------|---------|-------|------------|
| Penggunaan <i>E-wallet</i> (X1) | 7,838    | 1,984   | 0,000 | Signifikan |
| Literasi Keuangan (X2)          | 4,019    |         | 0,000 | Signifikan |

Sumber: (Data diolah SPSS 27, 2026)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berdasarkan tingkat signifikansi 5% dengan uji dua arah, diperoleh nilai t tabel sebesar 1,984. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Penggunaan *E-wallet* (X1) memiliki nilai t hitung sebesar  $7,838 > 1,984$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan *E-wallet* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Bertransaksi Online (Y), sehingga H1 diterima. Literasi Keuangan (X2) memiliki nilai t hitung sebesar  $4,019 > 1,984$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Bertransaksi Online, sehingga H2 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan *E-wallet* dan Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Bertransaksi Online pada Generasi Z di Kota Bogor.

#### 4.3.2. Uji F (Simultan)

Tabel 8 Uji F (Simultan)

| Model   | F hitung | F tabel | Sig.  | Keterangan |
|---------|----------|---------|-------|------------|
| Regresi | 100,039  | 3,09    | 0,000 | Signifikan |

Sumber: (Data diolah SPSS 27, 2026)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil pengujian menunjukkan nilai F hitung sebesar  $100,039 > F$  tabel sebesar 3,09, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan *E-wallet* (X1) dan Literasi Keuangan (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Bertransaksi Online (Y), sehingga H3 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan *E-wallet* dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Bertransaksi Online pada Generasi Z di Kota Bogor.

#### 4.4. Koefisien Determinasi

##### 4.4.1. Koefisien Determinasi Parsial

Tabel 9 Koefisien Determinasi Parsial

| Variabel                        | <i>Coefficients Beta X Coefficients Correlation Zero-Order</i> | Hasil    | (%)                            |
|---------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------|--------------------------------|
| Penggunaan <i>E-wallet</i> (X1) | 0.627 x 0.774                                                  | 0.485298 | 48.5298%                       |
| Literasi Keuangann(X2)          | 0.240 x 0.623                                                  | 0.149520 | 14.9520%                       |
| Total                           |                                                                | 0,634818 | 63,4818%<br>dibulatkan (63,5%) |

Sumber: (Data diolah SPSS 27, 2026)

Berdasarkan hasil perhitungan, Perkalian koefisien Beta dan *Zero Order Correlation* pada variabel Penggunaan *E-wallet* (X1) menghasilkan nilai kontribusi sebesar 0,485298 atau 48,53%, sedangkan Literasi Keuangan (X2) menghasilkan kontribusi sebesar 0,149520 atau 14,95%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Penggunaan *E-wallet* memiliki kontribusi yang lebih besar dibandingkan Literasi Keuangan dalam menjelaskan variasi Keputusan Bertransaksi Online. Dengan demikian, Penggunaan *E-wallet* memberikan kontribusi sebesar 48,53%, sementara Literasi Keuangan memberikan kontribusi sebesar 14,95% terhadap Keputusan Bertransaksi Online.

##### 4.4.2. Koefisien Determinasi Simultan

Tabel 10 Koefisien Determinasi Simultan

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0.821 | 0,673    | 0,667             | 3,67989                    |

Sumber: (Data diolah SPSS 27, 2026)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,673. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 67,3% variasi Keputusan Bertransaksi Online dapat dijelaskan oleh Penggunaan *E-wallet* dan Literasi Keuangan secara simultan. Sementara itu, sebesar 32,7% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Penggunaan *E-wallet* dan Literasi Keuangan memiliki kemampuan dalam menjelaskan perubahan Keputusan Bertransaksi Online pada Generasi Z di Kota Bogor.

#### 4.5. Pembahasan

##### 4.5.1. Pengaruh Penggunaan *E-wallet* (X1) terhadap Keputusan Bertransaksi Online (Y)

Hipotesis pertama dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penggunaan *E-wallet* terhadap Keputusan Bertransaksi Online. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 7,838, lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 1,984, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa Penggunaan *E-wallet* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Bertransaksi Online, sehingga H1 diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan *e-wallet*, semakin meningkat pula keputusan Generasi Z dalam melakukan transaksi online. Kemudahan dalam mempelajari, mengoperasikan, dan menggunakan *e-wallet* dapat membantu responden melakukan transaksi secara lebih praktis serta menentukan metode pembayaran yang digunakan. Temuan ini mendukung *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan teknologi dapat mendorong seseorang untuk menerima dan menggunakan teknologi tersebut. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan (Fadhlan et al., 2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* memberikan pengaruh positif terhadap transaksi digital karena kemudahan dan kepraktisan yang ditawarkan.

##### 4.5.2. Pengaruh Literasi Keuangan (X2) terhadap Keputusan Bertransaksi Online (Y)

Hipotesis kedua dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Bertransaksi Online. Berdasarkan hasil uji  $t$ , diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 4,019  $> t$  tabel sebesar 1,984 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Bertransaksi Online, sehingga H2 diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki Generasi Z, semakin baik pula keputusan dalam melakukan transaksi online. Pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, manfaat dan risiko transaksi, serta kemampuan mempertimbangkan kondisi keuangan dapat membantu responden dalam menentukan produk, metode pembayaran, platform, waktu, dan jumlah transaksi secara lebih bijaksana.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Suci, 2024) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam melakukan transaksi menggunakan qris. Dengan demikian, literasi keuangan memiliki peranan dalam membantu Generasi Z mengambil keputusan transaksi online secara lebih bijak dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan keuangannya

##### 4.5.3. Pengaruh Penggunaan *E-wallet* (X1) dan Literasi Keuangan (X2) terhadap Keputusan Bertransaksi Online (Y)

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penggunaan *E-wallet* dan Literasi Keuangan secara simultan terhadap Keputusan Bertransaksi Online. Berdasarkan hasil uji  $F$ , diperoleh nilai  $F$  hitung sebesar 100,093  $> F$  tabel sebesar 3,09 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa Penggunaan *E-wallet* dan Literasi Keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Bertransaksi Online, sehingga H3 diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* yang didukung oleh literasi keuangan dapat membantu Generasi Z dalam menentukan keputusan bertransaksi online. Kemudahan dalam menggunakan layanan pembayaran digital serta kemampuan memahami dan mengelola keuangan dapat membantu responden dalam mempertimbangkan pilihan transaksi, metode pembayaran, dan kondisi keuangannya sebelum melakukan transaksi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Sahabuddin et al., 2025) yang menunjukkan bahwa sistem pembayaran digital dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan transaksi digital. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan *E-wallet* dan Literasi Keuangan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Bertransaksi Online pada Generasi Z di Kota Bogor.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Penggunaan *E-wallet* dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Bertransaksi Online pada Generasi Z di Kota Bogor, dapat disimpulkan bahwa variabel Penggunaan *E-wallet* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Bertransaksi Online. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $7,838 > 1,984$   $t$  tabel serta nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, H01 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan uji koefisien determinasi secara parsial, variabel Penggunaan *E-wallet* memiliki nilai kontribusi sebesar 0,485298 atau 48,53%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Penggunaan *E-wallet* memberikan kontribusi sebesar 48,53% terhadap Keputusan Bertransaksi Online, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Variabel Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Bertransaksi Online. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $4,019 > 1,984$   $t$  tabel serta nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{2}$  diterima. Berdasarkan uji koefisien determinasi secara parsial, variabel Literasi Keuangan memiliki nilai kontribusi sebesar 0,149520 atau 14,95%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memberikan kontribusi sebesar 14,95% terhadap Keputusan Bertransaksi Online, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Variabel Penggunaan *E-wallet* dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Bertransaksi Online. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F$  hitung sebesar  $100,039 > 3,09$   $F$  tabel serta nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{3}$  diterima. Berdasarkan uji koefisien determinasi secara simultan, nilai  $R$  Square sebesar 0,673 atau 67,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Penggunaan *E-wallet* dan Literasi Keuangan memberikan kontribusi sebesar 67,3% terhadap Keputusan Bertransaksi Online, sedangkan sisanya sebesar 32,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

## 5.2. Saran

Bagi Generasi Z, berdasarkan hasil penelitian, Penggunaan *E-wallet* dan Literasi Keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Bertransaksi Online. Oleh karena itu, Generasi Z disarankan untuk menggunakan *E-wallet* secara bijak dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan keuangan sebelum melakukan transaksi. Selain itu, peningkatan literasi keuangan juga diperlukan agar dapat memahami manfaat dan risiko transaksi digital serta mengelola pengeluaran dengan lebih baik.

Bagi penyedia layanan *E-wallet*, disarankan untuk terus meningkatkan kualitas layanan dengan menyediakan aplikasi yang mudah digunakan, aman, cepat, dan nyaman. Selain itu, penyedia layanan juga dapat meningkatkan edukasi kepada pengguna mengenai keamanan transaksi dan penggunaan layanan keuangan digital secara bijaksana sehingga dapat mendukung penggunaan *E-wallet* yang lebih bertanggung jawab.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi Keputusan Bertransaksi Online, seperti promosi, kepercayaan, persepsi keamanan, kualitas layanan, persepsi risiko, gaya hidup, dan faktor sosial. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek dan wilayah penelitian yang berbeda serta menambah jumlah responden agar hasil penelitian lebih luas dan bervariasi.

## REFERENSI

- Amelia, D., Andiani, P., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Karawang, U. S., & Maria, R. (2023). *Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Z*. 9(2), 3468–3475. <https://doi.org/https://doi.org/10.33197/jabe.vol9.iss2.2023.1226>
- Anang, P. (2025). *Pengaruh Teknologi Finansial (Fintech) terhadap Transformasi Sistem Pembayaran*.
- Andri, S., Putri, R., Putri, D. S., Ridwan, L., & Selvia, B. T. (2023). *PENGARUH PROMOSI, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN KEPERCAYAAN PELAYANAN TERHADAP KEPUASAAN PENGGUNAAN SHOPEEPAY*. 23(1), 99–107.
- Aulia, T. N., Suryadi, E., & Safitri, H. (2023). *Pengaruh Penggunaan E-wallet dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif*. 7, 2010–2020.
- Baby, K. S., & Chandra, W. (2021). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM*. <https://doi.org/https://doi.org/10.36555/almana.v3i1.459>
- Baginda, P. (2021). *REGULATION OF FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) IN INDONESIA*. 10(2). <https://doi.org/10.34304>
- Dakhi, P. (2025). *Perilaku Konsumen : Teori , Faktor , dan Proses Keputusan Pembelian CV . NUSANTARA PRESS INDONESIA*.
- Davis, F. D. (1989). *Information Technology Introduction*. 13(3), 319–340.
- Dewi, I. K., & Hendratmoko, C. (2025). *Pengaruh Persepsi Kemudahan , Literasi Keuangan Digital dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Qris Dalam Transaksi Non Tunai Oleh Generasi Z Di Solo Raya*. 4(4), 6561–6570.

- Dewi, N. S., Muhammad, A. M., & Lalu, R. A. (2019). *Ekonomi Digital* (p. 52).
- Elsa, S., & Bulan, P. (2021). *PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN MENGGUNAKAN E-WALLET DAN PERSEPSI MANFAAT SERTA PROMOSI TERHADAP MINAT BELI ULANG SALDO E-WALLET OVO*. 1–9.
- Fadhilana, M., Susilowatib, R., & Kuspriatnic, L. (2023). *PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN KEAMANAN BERTRANSAKSI*. 3(3), 61–68.
- Frumezya, S. C., Sentot, W. I., & Budi, M. W. (2024). *Peran Literasi Keuangan, Digital Payment System dan Penggunaan Internet Terhadap Tingkat Keberhasilan OVO*.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30651/imp.v4i1.24336>
- GoodStats. (2025). *Nilai Transaksi Uang Elektronik Indonesia Tembus Rp3 Kuadriliun per November 2025*.  
<https://goodstats.id/article/nilai-transaksi-uang-elektronik-indonesia-tembus-rp3-kuadriliun-per-november-2025-YPLer>
- Hariyani, R., & Prasetio, T. (2024). *Consumer Behavior Generasi Z: Aspek E-wallet dan Financial Literacy*. 4(November), 34–41.
- Hasdiansa Wulansari, I. (2025). *PERAN DIGITAL PAYMENT DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI TRANSAKSI DI ERA DIGITAL*. *Jurnal Eksopoda*.
- Ikram, M., Andriana, F., & Ismail, S. (2023). *Transaksi Keuangan Menggunakan Dompot Digital ( E-wallet ) dalam Perspektif Hukum Islam*. 2, 1–19.
- Khoiriyah, U., & Putra, P. (2022). *Analisis Jalur Pengaruh Pengambilan Keputusan Bertransaksi Melalui BSI Mobile*. 8(03), 2522–2535.
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). *Literasi Keuangan Pada Generasi Z*. 9(1), 131–139.
- Lim, S., Djaja, T. C., & Linus, M. (2024). *LITERASI KEUANGAN DIGITAL : BIJAK MENGELOLA KEUANGAN PADA GEN Z*. 2(3), 1728–1733.
- Mochamad, R., Ika, P., & Arian, W. Y. (2021). *PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN BERTRANSAKSI (Studi Kasus Pada Agen BRILink BRI Unit Sidayu, Gresik)*.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.58906/melati.v38i1.6>
- Nurfadhilah, D., Aisyah, I., & Sartika, S. H. (2025). *E-wallet di Kalangan Mahasiswa : Apakah Literasi Keuangan Digital dan Persepsi Keamanan Menjadi Faktor Penentu*. 3(2), 65–76.
- OJK. (2024). *Otoritas Jasa Keuangan*.
- Pura, D., Putu, N., Santika, E., Diah, L., Resmi, C., & Erviani, N. P. (2025). *The Influence of Financial Literacy , Lifestyle , and Risk Perception on Interest in Using E-wallets ( A Case Study on Generation Z at Dhyana Pura University ) Program Studi Akuntansi , Universitas Dhyana Pura , Bali , Indonesia*. 4(3), 289–300.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.36002/jd.v4i3.4813>
- Putri, N. M., Lakoni, I., & Safrianti, S. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan , Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada UMKM Di Kota Bengkulu*. 16(2), 356–365.
- Putri, W. K., Irwan, N. P., & Suci, S. (2025). *Pengaruh E-wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kalangan Mahasiswa*.
- Rahmadania, O., Herawati, H., & Yulianasari, N. (2025). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Aplikasi Qris Dan Literasi Keuangan Terhadap Kegiatan Transaksi Pembayaran Pada Gen Z*. 4(2), 594–604.

- Ramadhan, R. F., Komaladewi, R., & Mulyana, A. (2021). *ONLINE PURCHASE DECISION MODEL FROM A TRUST AND EASE OF USE PERSPECTIVE IN THE ONLINE MARKETPLACE ( CASE STUDY AT TOKOPEDIA . COM )*. 5(1), 155–160.
- Sahabuddin, R., Idris, I. Z., Reken, M. N., & Aswa, N. A. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan , Sistem Pembayaran QRIS , dan Digital Lifestyle Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar*. 4(4), 1970–1976.
- Siti, K., & Kardiyem. (2022). *INTENSITAS PENGGUNAAN E-WALLET PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS : PERSPEKTIF TEORI TAM DAN UTAUT*. 62–78.
- Suci, N. M. (2024). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN QRIS*. 10(2), 315–324.
- Sugiyono, P. D. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.); 2nd ed.). ALFABETA, cv.
- Surabhi, S., & Sanchita, G. (2021). *Investigating E-wallet Adoption in India: Extending the TAM Model*. <https://doi.org/10.4018/IJEBR.2021070103>
- Wulandari, L., & Asbaruna, B. (2025). *Peran Literasi Keuangan dan E-wallet dalam Mendorong Keputusan Investasi Generasi Z di Era Keuangan Digital*. 5(1), 129–136.